

Polres Minahasa Bentuk Tim Khusus Kasus Tabrak Lari yang Tewaskan Wartawan

- Kasus yang mengakibatkan Riyo Noor, seorang di Sulawesi Utara (Sulut) meninggal dunia, terus diselidiki Polres . Hal ini disampaikan Kapolres Minahasa, AKBP Tommy B Souissa saat bertemu dengan Aliansi Jurnalis Independen () Manado, Senin (13/3). Tommy mengatakan pihaknya bahkan telah membentuk tim khusus yang merupakan gabungan dari tim Presisi dan Intelijen berjumlah 92 orang untuk mengungkap pelaku tabrak lari yang terjadi di Tompaso 2, Kabupaten Minahasa, Sabtu (11/3) lalu. "Kami akan terus berupaya, dan semua upaya akan kami lakukan (mengungkap pelaku tabrak lari)," kata Tommy. Dijelaskan Tommy, upaya yang telah dilakukan oleh Polres Minahasa hingga saat ini adalah menerima laporan polisi, dan kemudian penyidik langsung turun ke tempat kejadian perkara. Setelah itu, usai mendapatkan sejumlah hasil dari penyelidikan, maka telah dibuatkan surat perintah di mana dibentuk tim khusus untuk melakukan pengungkapan kasus ini. "Ada beberapa barang bukti ditemukan seperti satu potongan bumper kendaraan. Rekaman CCTV sebagai petunjuk kendaraan dan juga saksi," ujar Tommy. Untuk itu Tommy meminta kepada pelaku tabrak lari untuk segera menyerahkan diri dan mempertanggungjawabkan perbuatannya yang telah melakukan tindakan kriminal atau pelanggaran hukum. "Sekali lagi, saya mengimbau pelaku bisa menyerahkan diri dengan sadar. Untuk sementara, pelaku masuk pasal 312 dan 310. Jika ada motif lain, bisa juga kena pasal 338," kata Tommy kembali. Sementara itu, Ketua AJI Manado, Fransiskus Talokon dan sejumlah pengurus lainnya menyatakan akan mengawal penyelidikan ini hingga tuntas. Dirinya juga mengatakan jika sangat berharap kepolisian bisa mengungkapkan motif dari pelaku tabrak lari ini. "Tentu kawan-kawan AJI Manado dan juga lainnya akan terus mengawal kasus ini hingga terbuka lebar dan terang benderang," ujarnya kembali.